

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Program Pemberdayaan berupa Pelatihan (X1) secara parsial berpengaruh terhadap angka pengangguran (Y), hal ini di buktikan dengan t hitung dan t tabel serta nilai signifikansi variabel pelatihan. Pelatihan memperoleh t hitung sebesar 3,701 lebih besar dari t tabel yaitu 1,67793 pada tingkat signifikansi memperoleh angka 0,001 dimana nilai tersebut lebih kecil daripada 0,05. Maka dapat diartikan bahwa dengan adanya pemberdayaan berupa pelatihan membawa pengaruh positif utamanya pada penurunan angka pengangguran.
2. Pemberdayaan masyarakat berupa pemberian modal (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran (Y) di Desa Panyaungan Kecamatan Cihara Kabupaten Lebak, hal ini dapat ditunjukkan dengan melihat tingkat signifikan yaitu sebesar  $0.025 < 0.05$  serta nilai t hitung 2,319 lebih besar dari t tabel yaitu 1,67793.
3. Pelatihan dan Pemberian Modal secara bersama-sama atau simultan berpengaruh dan signifikan terhadap pengangguran di Desa Panyaungan Kecamatan Cihara Kabupaten Lebak dengan nilai F tabel lebih kecil dari F hitung yaitu  $3,20 < 26,741$  serta pada tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Program pemberdayaan ekonomi desa dapat berdampak positif apabila dilaksanakan dan dikelola dengan sebaik mungkin dan memanfaatkannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan tujuan untuk menanggulangi kemiskinan, pengangguran dan kesenjangan antar masyarakat.
2. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah Kabupaten Lebak dalam mengambil kebijakan yang bisa menurunkan tingginya angka pengangguran di pedesaan dengan memanfaatkan dana desa dalam pengalokasiannya kepada program pemberdayaan masyarakat. Adanya peran pemerintah setempat dalam mengendalikan setiap aktivitas atau program-program yang berasal dari dana desa untuk meminimalisi terjadinya penyalahgunaan dana desa, yang dimana pemerintahan desa tidak menggunakan dana tersebut untuk keperluan pribadi atau sekelompok kecil saja, akan tetapi untuk kepentingan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.